

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang diteliti, diantaranya:

Muhammad Haiqal Fuadi (2017), dalam penelitiannya membuat pencarian rumah makan di Kota Semarang menggunakan Google Maps API berbasis Android. Penelitian ini menggunakan metode pengujian *Black Box*. Fitur pada sistem pencarian ini berdasarkan kategori, lokasi dan *rating*.

Fungky Ariani (2017), dalam penelitiannya membuat sistem untuk pencarian lokasi objek wisata berbasis *web* di Kabupaten Pati menggunakan Google Maps. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, Javascript dan AJAX. Sistem bertujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang lokasi wisata, layanan umum, penginapan, transportasi dan video sekitar lokasi wisata.

Siti Mai Sarah, Desy Ika Puspitasari, Dwi Agung Wibowo (2021), dalam penelitiannya membahas mengenai pembangunan sistem berbasis *web* menggunakan teks editor Sublime Text dengan Google Maps API. Sistem bertujuan untuk mencari dan mengetahui unit kesehatan dan apotek di Kota Martapura yang mana pada penelitiannya menggunakan metode *waterfall*.

Dhia Okta Hanif (2022), dalam penelitiannya membangun aplikasi penerimaan santri baru dengan *framework* Laravel. Sistem dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, dan Visual Studio Code untuk teks editornya. Sistem bertujuan untuk memudahkan proses pendaftaran yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Peres Gusnan Tambunan (2022), dalam penelitiannya membangun aplikasi *pet care* dengan layanan *delivery* menggunakan *framework* Codeigniter. Sistem dibangun menggunakan teks editor Visual Studio Code, bahasa pemrograman PHP dan juga menggunakan Google Maps API yang bertujuan untuk mempermudah proses layanan *delivery*.

Penelitian yang diajukan saat ini menggunakan Open Street Map dan *framework* Codeigniter yang diimplementasikan pada sistem informasi berbasis *web* untuk pencarian dan menampilkan informasi mengenai destinasi wisata. Perbandingan antara beberapa penelitian sebelumnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

Parameter Penulis	Objek	Teknologi	Hasil
Muhammad Haiqal Fuadi (2017)	Sistem Informasi Geografis Kuliner Kota Semarang menggunakan Google Maps API berbasis <i>web</i>	Google Maps	Sistem informasi geografis untuk menemukan tempat kuliner berdasarkan <i>rating</i> , kategori dan lokasi di Semarang.
Fungky Ariani (2018)	Aplikasi Pencarian Lokasi Objek Wisata Kabupaten Pati menggunakan Google Maps	Google Maps	Aplikasi untuk mengetahui lokasi wisata, layanan umum, penginapan, dan transportasi di sekitar wisata Kabupaten Pati.

Siti Mai Sarah, Desy Ika Puspitasari, Dwi Agung Wibowo (2021)	Sistem Informasi Geografis Unit Kesehatan dan Apotek pada Kota Martapura dengan Google Maps API berbasis <i>web</i>	Google Maps	Sistem pencarian unit kesehatan dan apotek di Kota Martapura.
Dhia Okta Hanif (2022)	Implementasi <i>Framework</i> Laravel pada Aplikasi Penerimaan Santri Baru Berbasis <i>Web</i> (Studi Kasus: Ponpes Al- Muthi'in Maguwo)	<i>Framework</i> Laravel	Aplikasi penerimaan santri baru pondok pesantren dengan implementasi <i>framework</i> Laravel.
Peres Gusnan Tambunan (2022)	Implementasi <i>Framework</i> Codeigniter dan Google Maps Pada Aplikasi <i>Pet Care</i> <i>Delivery Service</i> (Studi Kasus Obby Petshop)	<i>Framework</i> Codeigniter, Google Maps	Aplikasi pemesanan <i>pet care</i> dengan implementasi <i>framework</i> CI dan Google Maps untuk layanan <i>delivery</i> .
Usulan			
Nurul Krisnandari (2022)	Implementasi <i>Framework</i> Codeigniter dan Open Street Map pada Sistem Informasi Pariwisata (Studi Kasus: Kabupaten Bantul)	Open Street Map, <i>Framework</i> Codeigniter	Dibuat sistem untuk menampilkan informasi lengkap mengenai lokasi wisata di Bantul dengan Open Street Map untuk menu peta.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Framework

Framework merupakan bentuk aturan tertentu yang berisi perintah atau fungsi dasar yang saling berinteraksi dalam pembuatan *website*. (Wardana, 2010)

Framework adalah kerangka kerja yang berisi perintah kode program dan fungsi untuk menjalankan tugas yang siap digunakan. (Purbadian, 2016)

Framework adalah *software* kerangka kerja untuk memudahkan dalam pembuatan aplikasi *web* agar tersusun dan terstruktur. (Roza, Fauzan, & Rahayu, 2020)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *framework* adalah kerangka kerja yang siap pakai, berisi kumpulan perintah atau fungsi yang saling berinteraksi untuk memudahkan dalam pembuatan *website*.

2.2.2 Codeigniter

Codeigniter adalah *open-source software* dengan model MCV (*Model, View, Controller*) yang dirilis pada 28 Februari 2006. Codeigniter digunakan untuk mempermudah pembangunan *website* dinamis menggunakan PHP. Codeigniter pertama kali dibuat oleh Rick Ellis yang merupakan CEO dari Ellislab yaitu perusahaan yang memproduksi CMS-CMS (*Content Management System*) andal. CMS sendiri merupakan sistem untuk memudahkan dalam mengelola konten *website*. Versi terakhir Codeigniter adalah 4.18 (2022, pada saat penelitian ini) dirilis pada 24 Februari 2020 dapat dilihat di *website* resminya yaitu www.codeigniter.com. (Supono & Putratama, 2018)

2.2.3 Open Street Map

Open Street Map (OSM) adalah peta gratis berbasis *web* yang dapat diubah oleh siapapun dari seluruh belahan dunia manapun. Terciptanya OSM oleh Steve Coast diawali dengan kurangnya ketersediaan data peta yang baik dan bebas untuk digunakan pada tahun 2004 di Inggris.

OSM mencakup data tentang jalan, bangunan, alamat, toko dan bisnis tempat unik, kereta api, jalur, transit, penggunaan lahan dan fitur alami serta lebih banyak lagi.

OSM diterbitkan dengan lisensi terbuka yang artinya data dari peta ini dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat, perusahaan, pemerintah, pengembang perangkat lunak dan lebih banyak lagi. ((POI), 2022)

2.2.4 XAMPP

XAMPP merupakan *open-source software* yang digunakan untuk menjalankan *website* berbasis PHP sebagai *web server* lokal. XAMPP dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux ataupun macOS. *Interface* dari XAMPP juga sangat ramah pengguna sehingga cocok bagi pemula.

Komponen XAMPP:

1. Apache

Web server yang dikelola oleh Apache Software Foundation untuk memproses permintaan *client* dan meneruskannya ke tujuan melalui protokol HTTP.

2. MySQL

Software DBMS (Database Management System) untuk menyimpan dan memproses data.

3. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) bahasa pemrograman *web* yang berjalan pada sisi *server*. PHP digunakan untuk mengembangkan situs *web* statis atau dinamis.

4. PhpMyAdmin

Open-source software untuk mengolah *website* yang sedang dikembangkan melalui *web browser*. (Asyikin, 2019)

2.2.5 Pariwisata Bantul

Pariwisata di Kabupaten Bantul pada tahun 2022 ini mulai bangkit setelah dua tahun meredup karena pandemi. Dari awal tahun 2022 hingga bulan ketiga, objek wisata Bantul mampu menghasilkan pendapatan dengan jumlah yang fantastis (Kuntadi, 2022).

Keindahan dan keunikan pariwisata di Kabupaten Bantul memiliki daya tarik untuk memikat wisatawan. Banyaknya jenis wisata yang ada tentu saja akan memanjakan wisatawan dalam melakukan rekreasi. Salah satu jenis wisata alam yang populer di sebelah selatan Bantul adalah Pantai Parangtritis dengan pesonanya.